

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu individu perlu di beri berbagai kemampuan dalam mengembangkan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreatifitas, tanggung jawab dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan aspek kognitif dan psikomotor.¹

Pendidikan adalah proses yang terencana untuk menghantarkan manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mengembangkan potensi yang ada pada individu. Melalui pendidikan yang terarah perkembangan seluruh kepribadian untuk menuju kearah kedewasaan. Usaha pemerintah untuk memajukan pendidikan telah ditempu melalui berbagai bidang pendidikan, Pada umumnya sikap dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan, yang

¹ Nanang Fattah, 2000, "*Landasan Manajemen Pendidikan*", Bandung: Remaja Rosda Karya., Hal. 5.

dilalui sejak kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntutan kejiwaan.²

Keberhasilan sebuah pendidikan tidak serta merta diukur dengan ukuran materi dan tingginya teknologi tetapi juga keluhuran moral dan kematangan sikap. Eksistensi pendidikan pada dasarnya untuk membangun pribadi manusia terdidik, namun demikian pendidikan itu akan menjadi lebih fungsional, apabila berbagai macam persoalan penghambat pendidikan ditiadakan.³

Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan tercapainya pendidikan diperlukan manajemen dengan baik.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik untuk dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pelatihan secara terkoordinasi dan terarah.

Madrasah kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar sekolah. Dengan prestasi yang diperoleh sekolah maka akan meningkatkan derajat sekolah dimata masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

² Syaiful Bahari Djamarah, 2000, "Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif", Jakarta:PT Rineka Cipta, hal. 53

³ Djohar, 2003, "Pendidikan Strategi Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan", Yogyakarta: LESFI, hlm. 12.

Orang yang berprestasi adalah orang yang mendapatkan keberhasilan atas usahanya. Prestasi bukanlah sesuatu yang datang tanpa usaha keras. Jika kita menyimak kisah-kisah perjalanan hidup orang-orang yang berprestasi, kita akan mendapati bahwa mereka bekerja keras untuk mencapai prestasi tersebut.

Orang yang berprestasi meyakini bahwa hasil yang diperoleh sesuai harapan dan keinginannya. Orang yang mendapatkan hasil sesuai harapan berarti memperoleh keberhasilan atau kesuksesan. Semua orang pasti menginginkan harapan, cita-cita dan keinginannya tercapai. Sehingga memperoleh prestasi sesungguhnya merupakan dambaan setiap siswa. Berprestasi tidak hanya akan mengharumkan nama kita tapi juga nama keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Prestasi siswa adalah sebuah prestasi yang diraih oleh siswa dengan usaha dan kerja keras yang sungguh-sungguh sehingga menghasilkan hasil yang membanggakan bagi semua pihak yang terlibat. Prestasi siswa sendiri adalah acuan bagi peserta didik lainnya. Dari bakat dan minat oleh peserta didik itulah prestasi siswa bisa terwujud.

Menurut Mas'ud Khasan, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang telah menyenangkan hati yang telah diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pendapat lain tentang prestasi adalah di kemukakan oleh Nasrun Harahap, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penugasan dalam

pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁴

Banyak prestasi siswa yang diraih di madrasah ini yang menyebabkan peneliti ingin meneliti madrasah ini dengan segudang prestasi siswanya, khususnya dibidang non akademiknya. Oleh karena itu, peneliti meneliti ekstrakurikuler non akademik di madrasah ini. Penghargaan yang diraih diantaranya pencak silat tingkat kabupaten, jamboree pramuka tingkat kabupaten dan masih banyak lagi.

Prestasi siswa yang menjadi pengamatan sementara bahwa banyak prestasi siswa yang di raih di madrasah ini sehingga banyak siswa-siswi yang berlomba-lomba untuk bisa meraih penghargaan seperti yang telah ditorehkan oleh peserta didik yang lainnya.

Manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran atau tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilakukan oleh manusia dengan sumber daya lainnya, dan tindakan tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.⁵

Salah satu komponen dari manajemen pendidikan dimadrasah adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan menempati posisi yang sangat penting, karena sentral layanan pendidikan dimadrasah adalah siswa. Semua kegiatan yang ada dimadrasah, diarahkan agar siswa mendapat layanan pendidikan yang baik dan tercipta suasana belajar yang kondusif.

⁴ Syahiful Bahri Djamarah, 2002, "prestasi belajar dan kompetensi guru", Surabaya: usaha Nasional.

⁵ George R Terry, 2006, "Asas-Asas Manajemen", Bandung: PT.Alumni hal.4

Di Indonesia terdapat 3 program pendidikan, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan siang hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Suatu sekolah mempunyai peran dalam mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam ketrampilan lain. Sedangkan kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang berada diluar kelas yang mana kegiatan ini termasuk kegiatan diluar pembelajaran, guru dapat mengintegrasikannya dalam pembelajaran.

Selama menempuh pendidikan di madrasah selain menerima jenis pendidikan yang bersifat intrakurikuler, yaitu program pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari mata pelajaran-mata pelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum pendidikan, sekolah juga perlu menyelenggarakan program ekstrakurikuler yang berfungsi untuk membina dan mengembangkan secara optimal bakat dan minat yang dimiliki siswa. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Ekstrakurikuler adalah Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya,

dan masih banyak yang lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar. Sebagian besar sekolah-sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, namun ada sebagian sekolah yang tidak mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Padahal dilihat dari manfaatnya banyak sekali manfaat jika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di madrasah dan meningkatkan kreatifitas siswa tersebut dan mampu membentuk karakter siswa.

Ektrakulikuler yang merupakan bagian dari pendidikan bidang kesiswaan juga membutuhkan manajemen yang baik. Apalagi ekstrakulikuler merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan diluar jam pelajaran, dan bahkan terkadang overlap yang banyak menyebabkan pembahasan. Pengelolaan ekstrakulikuler mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengelolaan agar kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Hal ini sesuai ayat Al-qu'an:

خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ عَجَلٍ ۗ سَأُرِيكُمْ آيَاتِي فَلَا تَسْتَعْجِلُونِ

Artinya:” Manusia telah dijadikan (tabiat) tergesa-gesa. Kelak akan Aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda azabKU. Maka janganlah kamu minta kepada-KU mendatangkannya dengan segera.(Qs. Al-Anbiya’/21:37).⁶

Ayat Al-qur'an diatas menjelaskan, bahwa Allah memerintahkan kepada kita agar bekerja dengan hati-hati dan menjauhi sikap tergesa-gesa.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:PT Toha Putra, 1998), hal: 500.

Begitu juga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen yang baik menjadi solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Keberadaan ekstrakurikuler diperlukan siswa sebagai media untuk mengembangkan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut secara sistemik-kurikuler diupayakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui penugasan terstruktur terkait satu atau lebih dari muatan atau mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan terorganisasi/terstruktur di luar struktur kurikulum setiap tingkat pendidikan yang secara konseptual dan praktis mampu menunjang upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain,

serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. Dalam pelatihan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pelatihan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah pelatihan dan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai bagian dari generasi muda diupayakan dan direalisasikan di sekolah kegiatan ekstrakurikuler merupakan lahan untuk beraktualisasi diri yang kadang tidak ditemui dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, baik dalam kepemimpinan, olahraga, kesenian, dan religi. Pengembangan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi madrasah yaitu sarana untuk promosi.

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat baru, menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman - pengalaman dan pandangan-pandangan kerja sama dan

terbiasa dengan kegiatan mandiri. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan penawaran kepada calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat wibawa sekolah yang dikelolanya.⁷

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan pentingnya peningkatan prestasi siswa non akademik melalui manajemen ekstrakurikuler. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait prestasi siswa beserta strateginya di MTs Negeri 5 Demak. Sehingga peneliti mengangkat tema yang berjudul “Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sehubungan dengan peningkatan prestasi peserta didik dengan Manajemen ekstrakurikuler non akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2018/2019 .

⁷ Tholib Kasan, 2005”*Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*”, Jakarta: Studia Press, hlm. 82.

1. Bagaimana Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengevaluasian Manajemen Ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Sejauhmana hasil prestasi non akademik peserta didik melalui manajemen ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk :

- a) Memprogram Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengevaluasian Manajemen Ekstrakurikuler dalam meningkatkan Prestasi Siswa non akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2018/2019.
- b) Meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan Prestasi Siswa non akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2018/2019.
- c) Mangetahui hasil dari peningkatkan prestasi siswa dibidang ekstrakurikuler non akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa aspek diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran mengenai ilmu manajemen, khususnya manajemen program ekstrakurikuler non-akademik . Selain itu, tidak menutup kemungkinan diadakan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dari pihak yang berkompeten.

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Mts Negeri 5 Demak sebagai bahan evaluasi dan bahan informasi atau pengetahuan terhadap lembaga lain dalam upaya meningkatkan mutu pengelolaan ekstrakurikuler di bidang kesenian.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi bahan informasi atau pengetahuan terhadap Mts Negeri 5 Demak maupun lembaga lain dalam rangka meningkatkan mutu sekolah melalui optimalisasi ekstrakurikuler non akademik di bidang kesenian.

b. Bagi Guru

Dengan melihat penelitian ini guru diharap dapat memahami secara betul-betul apa yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran di bidang ekstrakurikuler, sehingga guru akan lebih

memahami dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler non akademik.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki. Sekolah bisa memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mencari prestasi di bidang non-akademik.

d. Bagi *stakeholder*

Dapat menjadi bahan penelitian sejauh mana pengelolaan ekstrakurikuler bidang kesenian di Mts Negeri 5 Demak yang diimplementasikan dalam bentuk pelayanan terhadap pengguna pendidikan.

E. Definisi Operasional/Penegasan Istilah

Berdasarkan definisi Operasional maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Siswa

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.⁸

Menurut Mas'ud Khasan, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang telah menyenangkan hati yang telah diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pendapat lain tentang prestasi adalah di kemukakan oleh Nasrun Harahap, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa

⁸ Mulyono, 2008, “*Manajemen Adnistrasi & Organisasi*”, Yogyakarta: Arruzz Media. Hal.188

yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁹

2. Manajemen

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.¹⁰

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹¹

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengevaluasian, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.¹²

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengevaluasian secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

3. Ekstrakurikuler non akademik

⁹ *Ibid* No 4

¹⁰ Melayu Hasibuan, 2007 “Manajemen Sumber Daya Manusia”, Jakarta:PT. Bumi Aksara Cetakan 9. Hal. 10.

¹¹ Syaiful bahari Djamarah, 2000, Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal. 53

¹² *Ibid* no 6

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar kelas yang bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan dan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.¹³

Jadi, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran formal dimana dijadikan sebagai tempat untuk menumpahkan apayang menjadi peserta didik tidak didapatkan dalam pelajaran dikelas. Selain itu, siswa juga dapat mengasah kemampuan, bakat dan minat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler.

¹³ W . muantja, 2007,” *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Pengajaran,*”, Malang: Elang Mas. Hal. 40

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis tentang “ manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2018/2019”, secara keseluruhan terdiri atas lima Bab, masing-masing bab disusun rinci dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dan penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis.

BAB II : Merupakan Landasan teori yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan tentang definisi teori, kajian pustaka, serta kerangka berfikir.

BAB III : Pada bab III mengemukakan Metode Penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, sumber penelitian, fokus penelitian, teknik/instrument pengumpulan data, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV : Berisi tentang Hasil Penelitian, pada bab IV ini akan membahas tentang hasil penelitian “ Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada MTs Negeri 5 Demka tapel 2018/2019”, meliputi: paparan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan peneliti.

BAB V : Merupakan bab terakhir, yaitu Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.